



HUBUNGAN USIA DAN PENDIDIKAN DENGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING PADA BALITA

THE RELATIONSHIP OF AGE AND EDUCATION WITH MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT STUNTING IN TODDLER

Joyce Angela Yunica^{1*}, Heryanti^{2**}

**STIKES Pembina Palembang Jl. Bambang Utoyo No. 179 Palembang

Korespondensi E-mail: heryantijose@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kegagalan mencapai potensi pertumbuhan dan perkembangan (*stunting*) merupakan efek kumulatif dari masalah nutrisi. Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 angka kejadian *stunting* meningkat menjadi 149,2 juta Balita kerdil (22%), jika dibandingkan dengan angka kejadian *stunting* pada tahun 2019 dengan angka kejadian *stunting* sebanyak 144 kasus (21,3%). Tujuan penelitian ini untuk diketahuinya hubungan usia dan pendidikan ibu dengan pengetahuan ibu tentang *stunting* pada Balita di BPM Hj. Zuniawaty Palembang tahun 2022. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik*. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang datang ke BPM Hj. Zuniawaty Palembang dengan membawa Balitanya dari Oktober sampai Desember 2022. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan metode *accidental sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 41 responden. **Hasil:** dari hasil analisa *univariat* didapatkan responden yang berpengetahuan baik 36 responden (87,8%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan kurang baik yaitu 5 responden (12,2%). Usia ibu dewasa awal yaitu 28 responden (68,3%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu usia dewasa akhir yaitu 13 responden (31,7%). Ibu dengan pendidikan tinggi yaitu 30 responden (73,2%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu yang berpendidikan rendah yaitu 11 responden (26,8%). **Diskusi:** Berdasarkan hasil penelitian tersebut berarti ada hubungan usia dan pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang *stunting* pada Balita.

Kata kunci : Usia, Pendidikan, *Stunting* pada Balita.

ABSTRACT

Introduction: The failure to reach growth and development potentials (*stunting*) is a cumulative effect of nutrient problems. Base on WHO in 2020, the number of *stunting* increased to be 149.2 million children (22%) compared to 2019 which was 144 children (21,3%). This research aims to find out the relation of age and education with women's knowledge about *Stunting* to under five years old children at BPM Hj. Zuniawaty Palembang in 2022. **Method:** This research used analytic survey method. The population for this research was all women visited BPH Hj. Zuniawaty Palembang by taking their children from October to December 2022. The sampel taken for this research was accidentally sampling who where only 41 respondents. **Result:** By the result of Univariate showed 36 respondents (87.8%) had good knowledge meanwhile 5 respondent (12.2%) had low knowledge. Woman with early adult years were 28 respondent (68.3%) more than the woman with late adult years were 13 respondent (31.7%). Women with high education level were 30 respondent (73.2%) more than women with low education level were 11 respondent (26.8%). **Discussion:** Bassed on this statistical result, it means there was a relation between age education and women's knowledge about *Stunting* to under five year old children

Keywords : Age, Education, *Stunting* yo under five year old children.

<https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.599>



PENDAHULUAN

Balita merupakan bagian dari siklus hidup manusia, periode ini merupakan masa yang rentan sehingga memerlukan bimbingan orang tua dalam memilih makanan yang bergizi dan baik bagi tubuhnya. Pada masa Balita, pertumbuhan fisik terutama penambahan tinggi badan berlangsung cepat, anak banyak melakukan aktivitas fisik, sosial dan lain sebagainya, sehingga membutuhkan energi dan zat gizi. Kegagalan anak-anak untuk mencapai potensi pertumbuhan dan perkembangan mereka karena efek kumulatif dari kekurangan nutrisi yang terus menerus dapat mengakibatkan *stunting*.

Stunting adalah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standar usianya (Kemenkes, 2021).

Kehamilan melibatkan perubahan psikologis maupun perubahan fisiologis dari ibu serta perubahan sosial di dalam keluarga. Sulit diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah. Sistem penilaian resiko tidak dapat memprediksikan apakah ibu hamil akan bermasalah selama kehamilannya (Prawirohardjo, 2017).

Menurut Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 angka kejadian *stunting* meningkat menjadi 149,2 juta Balita kerdil (22%), jika dibandingkan dengan angka kejadian *stunting* pada tahun 2019 dengan angka kejadian *stunting* sebanyak 144 kasus (21,3%) (Prawirohartono, 2021).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 jumlah Balita sebanyak 21.891.959 prevalensi kejadian *stunting* 24,4%. Angka ini lebih sedikit jika dibandingkan dengan prevalensi kejadian *stunting* pada tahun sebelumnya 2020 sebanyak 27,7%. Prevalensi kejadian *stunting* tertinggi yaitu Nusa Tenggara Timur (37,8%) dan prevalensi terendah yaitu provinsi BALI (14,42%).

Pencegahan *stunting* dan penurunan prevalensinya telah menjadi program prioritas nasional sejak 2018. *Stunting* adalah masalah yang kompleks, dimana upaya pencegahan untuk menekan prevalensinya harus terus dilakukan bersama antara pemerintah dan non-pemerintah, termasuk masyarakat, secara komprehensif. Upaya ini bertujuan agar anak-anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal, dengan disertai kemampuan emosional, sosial, dan fisik yang siap untuk belajar, serta mampu berinovasi dan berkompetisi di tingkat global (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 Jumlah Balita di Sumatera selatan 590.592 prevalensi *stunting* mencapai 5,2%. Terjadi kenaikan prevalensi *stunting* jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2021 sebesar 4,4%. Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2021 jumlah Balita di Kota Palembang sebanyak 113.255, prevalensi *stunting* mencapai 1,04%. Terjadi penurunan Angka kejadian *stunting* di kota Palembang jika dibandingkan dengan angka kejadian *stunting* pada tahun 2020 yaitu 3,28%. Pada tahun 2020 kabupaten/kota dengan persentase tertinggi Balita *stunting* adalah kabupaten Ogan Ilir sebesar 12,6 % sedangkan kabupaten/kota dengan persentase terendah adalah kota Ogan Komering Ulu Timur sebesar 0,6%.

Berdasarkan Data Dokumentasi BPM Hj. Zuniawaty tahun 2020 ibu yang melakukan kunjungan dengan membawa Balitanya sebanyak 431 ibu. Pada tahun 2021 jumlah ini mengalami peningkatan ibu yang melakukan kunjungan dengan membawa Balitanya ke BPM Hj. Zuniawaty Palembang yaitu sebanyak 826 ibu. Pada Tahun 2022 terhitung bulan januari sampai dengan bulan Oktober 2022 jumlah ibu yang melakukan kunjungan dengan membawa bayinya ke BPM Hj. Zuniawaty Palembang sebanyak 620 ibu.

Terdapat tiga hal yang harus diperhatikan dalam pencegahan *stunting*, yaitu perbaikan terhadap pola makan, pola



asuh, serta perbaikan sanitasi dan akses air bersih". Menurut Menteri Kesehatan Nila Moeloek, kesehatan berada di hilir. Seringkali masalah-masalah non kesehatan menjadi akar dari masalah stunting, baik itu masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, kemiskinan, kurangnya pemberdayaan perempuan, serta masalah degradasi lingkungan. Karena itu, kesehatan membutuhkan peran semua sektor dan tatanan masyarakat (Kemenkes, 2021). Sedangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan perkembangan (*stunting*) antara lain faktor ibu: status gizi ibu selama hamil, tingkat pendidikan ibu, tingkat pengetahuan ibu, faktor menyusui, faktor pemberian MP-ASI dini, faktor infeksi, faktor ekonomi, keluarga dan faktor lingkungan. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang *stunting* diantaranya usia ibu, pendidikan ibu, dan pekerjaan ibu (Kemenkes, 2020).

Ibu yang memiliki pengetahuan tentang *stunting* yang kurang cenderung untuk memberikan berbagai makanan kepada anaknya tanpa mempertimbangkan kandungan gizi, mutu, dan keanekaragaman makanannya. Hal ini dapat menyebabkan asupan gizi anak kurang terpenuhi sehingga dapat menghambat tumbuh kembang anak yang dapat menjadi manifestasi kejadian *stunting* (Dewi I, dkk 2019).

Usia adalah lamanya seseorang hidup dihitung dari tahun lahirnya sampai dengan ulang tahunnya yang terakhir. Ibu yang berusia lebih muda dan baru memiliki anak biasanya cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih akan kesehatan anaknya, termasuk pemberian nutrisi yang baik. Semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah (Agustyna & Arini, 2017).

Pendidikan merupakan seluruh proses kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu berupa interaksi individu dengan lingkungannya, baik secara formal maupun informal yang melibatkan perilaku individu

maupun kelompok. Makin tinggi pendidikan seseorang maka makin mudah menerima informasi. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, seseorang dengan pendidikan yang tinggi maka semakin luas pengetahuan yang dimiliki (Yuliana W, dkk. 2019).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Hubungan Usia dan Pendidikan Ibu dengan Pengetahuan Ibu tentang *Stunting* pada Balita di PMB Zuniawaty Palembang Tahun 2022**".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survei analitik, dengan pendekatan cross sectional dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan.

Populasi dalam penelitian ini Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang membawa Balita berkunjung pada saat penelitian berlangsung ke BPM Hj Zuniawati Palembang Tahun 2022. Jumlah sampel penelitian sebanyak 41 responden yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel pada saat penelitian berlangsung.

Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrument *quesioner*. Analisa yang digunakan yakni analisa univariat yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel independen dan variabel dependen, analisa bivariat yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kemudian dianalisis menggunakan uji statistik chi-square dengan batas kemaknaan $\alpha=0.05$ dimana analisa data dilakukan dengan sistem komputerisasi, sehingga didapatkan nilai *pvalue* untuk melihat tingkat kemaknaan.

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1



Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu tentang stunting pada Balita di BPM Hj Zuniawaty Palembang Tahun 2022

No	Pengetahuan Ibu tentang stunting pada Balita	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	36	87,8
2	Kurang Baik	5	12,2
Total		41	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 1 responden didapatkan 36(87,8%) responden yang memiliki pengetahuan baik lebih banyak dari responden yang berpengetahuan kurang yaitu 5 responden (12,2%)

**Tabel 2
Distribusi Frekuensi Usia Ibu di BPM Hj Zuniawaty Palembang Tahun 2022**

No	Usia	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Dewasa Awal	28	68,3
2	Dewasa Akhir	13	31,7
Total		41	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 2 responden didapatkan 28 (68,3%) responden yang berusia dewasa awal lebih banyak dari responden yang berusia dewasa akhir yaitu 13 (31,7%)

**Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pendidikan di BPM Hj Zuniawaty Palembang Tahun 2022**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pendidikan Tinggi	30	73,2
2	Pendidikan Rendah	11	26,8
Total		41	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 3 responden didapatkan 30 (73,2%) responden yang berpendidikan tinggi lebih banyak dari

responden yang berpendidikan rendah yaitu 11 (26,8%)

**Tabel 4
Hubungan Usia Ibu dengan Pengetahuan tentang stunting pada Balita di BPM Hj Zuniawaty Palembang Tahun 2022**

No	Usia Ibu	Pengetahuan tentang stunting pada Balita				Total	P value	
		Baik		Kurang Baik				
		n	%	n	%			
1	Dewasa Awal	28	100	0	0	28	68,3	0,003
2	Dewasa Akhir	8	61,5	5	38,5	13	31,7	
Jumlah		36		5		41	100	

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan dari 28 responden dewasa awal, yang memiliki pengetahuan baik tentang stunting pada Balita sebanyak 28 responden (100%) dan tidak ada responden dewasa awal yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang stunting pada Balita (0%). Sedangkan dari 13 responden dewasa akhir yang berpengetahuan baik tentang stunting pada Balita sebanyak 8 responden (61,5%), yang berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (38,5%).

Dari uji *Chi-square* didapatkan nilai *p value* = 0,003 berarti lebih kecil dari α (0,05), artinya ada hubungan yang bermakna antara usia ibu dengan Pengetahuan Ibu tentang stunting pada Balita di BPM Hj. Zuniawaty Palembang Tahun 2022, terbukti secara statistik.

**Tabel 5
Hubungan pendidikan ibu dengan Pengetahuan Ibu tentang stunting pada Balita di BPM Hj Zuniawaty Palembang Tahun 2022**

No	Pendidikan Ibu	Pengetahuan tentang stunting pada Balita				Total	P value	
		Baik		Kurang Baik				
		n	%	n	%			
1	Pendidikan Tinggi	29	96,7	1	3,3	30	73,2	0,020
2	Pendidikan Rendah	7	63,6	4	36,4	11	26,8	
Jumlah		36		5		41	100	



Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat diatas menunjukkan dari 41 responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 36 responden (87,8%) lebih banyak di bandingkan dengan yang memiliki pengetahuan kurang baik yaitu sebanyak 5 responden (12,2%). Hasil analisis univariat pada data pendidikan didapatkan dari 41 responden yang memiliki pendidikan tinggi sebanyak 30 responden (73,2%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang memiliki pendidikan rendah yaitu 11 responden (26,8%).

Hasil analisis bivariat menunjukkan dari 30 responden pendidikan tinggi, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 29 responden (96,7%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang yaitu 1 responden (3,3%). Sedangkan dari 11 responden yang berpendidikan rendah yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 7 responden (63,6%) lebih banyak dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 4 responden (36,4%).

Dari uji statistik *chi-square* didapatkan nilai *p value* = 0,020 berarti lebih kecil dari α (0,05), artinya ada hubungan yang bermakna antara pendidikan dengan Pengetahuan Ibu tentang *stunting* pada Balita di BPM Hj. Zuniawaty Palembang Tahun 2022, terbukti teruji secara statistik.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPM Hj. Zuniawaty Palembang usia dapat mempengaruhi pengetahuan ibu khususnya tentang *stunting* pada balita, hal ini karena semakin cukup atau bertambahnya usia maka cenderung lebih dewasa ketika bekerja serta berfikir. Usia ibu akan memperlihatkan kemampuan berfikir dan bertindak yang lebih matang berdasarkan pengalaman yang didapat selama proses pembelajaran dalam kehidupannya sehingga dapat memungkinkan bagi seorang ibu yang usianya sehat secara produktif dan sudah matang dapat memberikan perawatan yang terbaik bagi bayinya terutama dalam pencegahan

stunting melalui pemenuhan kebutuhan zat gizi pada balita. Ibu yang usianya sudah matang dan berpengalaman dapat menemukan hidangan apa saja yang cocok untuk anak, sebab bertambahnya usia seorang ibu juga menambah pengetahuan serta kedewasaan. Pada usia dewasa awal memungkinkan orang tua lebih peduli dengan perkembangan anaknya sehingga lebih tertarik dan lebih mampu menyerap informasi tentang *stunting*. Semakin bertambahnya usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin membaik dan bertambah berdasarkan pengalaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di BPM Hj. Zuniawaty Palembang ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang *stunting*. Ibu dengan pendidikan tinggi akan lebih mudah menerima informasi sehingga akan membuat ibu tersebut semakin banyak memiliki pengetahuan khususnya pengetahuan tentang *stunting* pada balita sehingga ibu dapat memahami cara untuk mencegah kejadian *stunting* pada anaknya. Tingkat pendidikan dapat memengaruhi daya pikir seseorang untuk dapat menerima segala informasi dari lingkungan sekitarnya. Pendidikan yang tinggi atau baik akan memudahkan ibu dalam mengakses informasi termasuk dalam mengakses informasi melalui internet sehingga dapat memperluas ilmu pengetahuan. Ibu yang berpendidikan tinggi mempunyai kepedulian yang lebih besar dalam mengasuh anaknya terutama memberikan makanan yang mengandung nutrisi yang baik sebagai upaya mencegah *stunting* pada balita. Sementara itu, jika seorang ibu yang mempunyai pendidikan rendah dapat mengakibatkan terhambatnya atau kurangnya pengetahuan atau informasi yang bisa diperoleh pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Jadi, semakin tinggi pendidikan maka akan semakin mudah seseorang dalam menerima informasi sehingga lebih mudah untuk



meningkatkan pengetahuannya tentang *stunting* pada balita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan usia dan pendidikan dengan pengetahuan ibu tentang *stunting* pada Balita di BPM Hj. Zuniawaty Palembang.

SARAN

Bagi ibu yang mempunyai balita agar dapat meningkatkan wawasan dalam upaya melakukan pencegahan *stunting*.

FUNDING

Penelitian ini tidak menerima bantuan pendanaan dari pihak manapun.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan yang dilaporkan penulis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada pimpinan PMB Hj. Zuniawaty Palembang atas izin lokasi tempat penelitian.

KEPUSTAKAAN

- Astuti A. 2022. *Stunting pada Anak*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Baley dalam Mahmud. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, dkk. 2021. *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi Menurunkan Resiko Stnting pada Balita di Kabupaten Gianyar*.
- Dwiyana P. 2022. *Stunting pada Anak*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Filayeti A. 2019. *Hubungan Pengetahuan tentang Stunting dengan Karakteristik Mahasiswa Preklinik Fakultas Kedokteran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*
- Hidayat AA. 2019. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Husnul F, dkk. 2020. *Pengetahuan Ibu tentang Stunting*. Fakultas Kedokteran. Universitas Padjajaran

- Kemendes RI. 2021. *Rapat kerja nasional tentang AKI dan AKB*. Jakarta : Kemendes RI.
- _____. 2020. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemendes RI
- _____. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kemendes RI
- Kurniati P, dkk. 2020. *STUNTING dan Pencegahannya*. Jakarta: Lakeisha
- Mutaqin Z. 2022. *Stunting pada Anak*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Ningtyas Y, dkk. 2020. *Pengetahuan Ibu berhubungan dengan Stunting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang*. Jurnal kesehatan Masyarakat UNDIP
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2018. *Manajemen Keperawatan*. Edisi: 4. Jakarta : Salemba Medika
- Oktaviani Ni Putu, dkk. 2022. *Siaga Stunting di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis
- Prawirohartono E P. 2021. *STUNTING : dari Teori dan Bukti ke Implementasi Lapangan*. Yogyakarta: Gajah mada University Press
- Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2020. *Kesehatan Ibu dan Anak Palembang* : Bakti Husada.
- Profil Dinas kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. 2020. *Kesehatan Ibu dan anak*. Palembang : Bakti Husada.
- Rahmandiani R, dkk. 2019. *Hubungan Pengetahuan Ibu Balita tentang Stunting dengan Karakteristik Ibu dan Sumber Informasi di Desa Hegarmanah Kecamatan Jatiningor Kabupaten Sumedang*.
- Rahmawati A, dkk. 2019. *Faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita*. Jurnal Kesehatan Ners & Kebidanan (JNK)
- Wartiningsih M. 2020. *Hubungan Karakteristik Ibu dengan Kejadian Stunting Baduta (7-24 bulan)*



- World Health Organization. 2020. *Maternal Mortality Rate*.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>) diakses 13 Oktober 2022
- Wulansih R. 2021. *Hubungan Umur, Pendidikan, Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Kader Nasyiatul Aisyiyah tentang Stunting di Kabupaten Boyolali*.
- Yuliana W, dkk. 2019. *Darurat Stunting dengan Melibatkan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia.
- World Health Organization. 2019. *Maternal Mortality Rate*.
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>) diakses 17 November 2022.